

Culture Shock (Kejuatan Budaya)

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

Definisi

- ⊙ **Kalvero Oberg**

Culture shock atau kejutan budaya adalah suatu penyakit yang diderita orang yang secara tiba-tiba berada ditengah-tengah suatu kultur (budaya) yang berbeda.

Ditimbulkan oleh kecemasan yang disebabkan oleh kehilangan tanda-tanda dan lambang dalam pergaulan sosial.

Culture Shock atau Kejutan Budaya mengacu kepada reaksi psikologis yang dialami seseorang karena berada di tengah suatu kebudayaan yang sangat berbeda dengan kebudayaannya sendiri.

Sebagian dari kejutan ini timbul karena perasaan terasing, menonjol, dan berbeda dari yang lain. Jika tidak mengenal adat kebiasaan masyarakat yang baru ini, kita tidak akan dapat berkomunikasi secara efektif.

**Orang yg mengalami kejutan Budaya,
biasanya tidak memahami hal mendasar,
seperti :**

Bagaimana minta tolong atau memberi pujian pada seseorang.

Bagaimana menyampaikan atau menerima undangan makan malam

Kapan berjabat tangan dan mengatakan apa bila bertemu orang

Bagaimana berbelanja

Bagaimana berpakaian untuk situasi informal, formal, atau bisnis.

Bagaimana memesan makanan di restoran atau memanggil pelayan

Bagaimana membedakan kesungguh-sungguhan dari senda gurau



Gejala Kejutatan Budaya

- ⊙ Sering buang air kecil
- ⊙ Sering minum dan makan yang berlebihan
- ⊙ Tidur yang berlebihan
- ⊙ Takut kontak fisik dengan orang lain
- ⊙ Tatapan mata yang kosong
- ⊙ Perasaan tidak berdaya
- ⊙ Keinginan untuk terus bergantung pada orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang sama
- ⊙ Marah karena hal-hal sepele
- ⊙ Reaksi yang berlebihan terhadap penyakit yang sepele
- ⊙ Puncaknya, keinginan yang sangat untuk pulang kampung.

Kejutan Budaya juga mungkin terjadi saat seseorang kembali ke kebudayaan asal setelah hidup lama di kebudayaan asing

Tahapan Culture Shock (Kejutatan Budaya)

Tahap 1. Masa Bulan Madu



Tahap 2. Masa Kritis



Culture Shock



Tahap 3. Masa Pemulihan



Tahap 4. Masa Penyesuaian



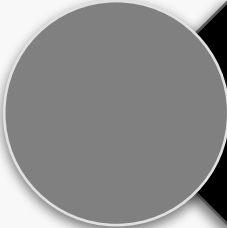
Tahap 1. Masa BULAN Mapu



Pada mulanya terasa ada pesona dan kegembiraan dengan hal-hal baru.



Pendatang merasa terkesan dengan keramah tamahan dan persahabatan dari orang-orang pribumi yang berbicara bahasa mereka.



Mereka merasa telah menemukan rumah baru. Ini berlangsung beberapa hari atau minggu bahkan bulan tergantung keadaan.

Tahap 2. Masa Krisis

Perbedaan antara kebudayaan asal dengan kebudayaan yang baru mulai menimbulkan masalah.

Perasaan tidak puas dan frustrasi mulai muncul. Pada tahap ini muncul sikap memusuhi dan agresif terhadap kebudayaan baru (setempat).

Anda mulai bergelombol dengan teman-teman sebangsa, dan mengkritik negeri pribumi, adat istiadatnya an orang-orangnya.

Anda merasa bahwa seolah-olah kesulitan-kesulitan yang anda alami itu ditimbulkan oelh orang-orang pribumi sehingga meras tidak nyaman.



Tahap 3. Masa Pemulihan

- Pendatang mulai memperoleh keterampilan yang diperlukan. Pengetahuan bahasa dan mengurus dirinya sendiri. Disini perasaan tidak puas anda mulai luntur. Sekarang anda menuju ke kesembuhan / pemulihan.

Tahap 4. Masa Penyesuaian

- Pendatang mulai menerima adat istiadat negeri itu sebagai suatu cara hidup.
- Bergaul dalam lingkungan baru tanpa merasa cemas.